



KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

ANALISIS BERITA DAN PENDAPAT MASYARAKAT



PERIODE:
JANUARI
2023

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

PRAKATA

Analisis Berita dan Pendapat Masyarakat disusun sebagai upaya untuk memonitor dan menganalisis isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum, maupun pada Kementerian Pertanian secara khusus. Monitoring dan analisis media cetak dilakukan secara swakelola, sedangkan analisis media elektronik/televisi dilakukan bekerjasama dengan pihak ke tiga. Tujuan penyusunan laporan adalah untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya antisipasi dan strategi kehumasan agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

Topik yang hangat berkembang bulan ini Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan panen raya di lahan ratusan hektare di Desa Margagiri, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten. "Kami mengapresiasi panen raya di sini dengan produktivitas rata-rata enam ton/ hektare," kata Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementan Suwandi dalam keterangannya di Pandeglang. Panen raya di Kabupaten Pandeglang dipastikan menyumbangkan kedaulatan pangan, sebab wilayah Banten hingga kini pemasok beras terbesar di tingkat nasional.

Bahkan, tahun 2022 Banten masuk peringkat ke delapan sebagai daerah penghasil beras nasional. "Kita memastikan panen raya awal tahun 2023 produksi pangan di Banten melimpah,"kata Suwandi.

Dengan adanya analisis dari media cetak dan elektronik selama satu bulan, maka diharapkan analisis berita dan pendapat umum ini bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak di lingkup Kementerian Pertanian.

Jakarta, Januari 2023

**Humas dan Informasi Publik
Kementerian Pertanian**

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Metode Kajian	2
II. analisis media cetak	3
2.1. Rekapitulasi Berita	3
2.2. Kategori Nilai Berita	4
III. ANALISIS MEDIA ELEKTRONIK /TELEVISI (TV)	5
3.1. Monitoring Media Televisi	5
3.2. Kategori Nilai Berita di Televisi	6
IV. TOPIK TERSOROT	7
4.1. topik Tersorot di Media Cetak	7
4.2. Topik Tersorot di Media Elektronik	7
V. Tren isu tersorot	8
5.1. Latar Belakang Isu	8
5.2. Komentar	11
5.3. Tindak Lanjut	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah ekspos berita pertanian di media televisi Januari 2023	5
Tabel2.	Topik tersorot di media cetak	7
Tabel3.	Topik tersorot di media elektronik/Televisi (TV)	7

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rekapitulasi Berita Terkait dengan Sektor Pertanian 3

Grafik 2. Kategori Nilai Berita di Media Cetak 4

Grafik 3. Monitoring Pemberitaan Kementerian Pertanian di 10 Stasiun TV 5

Grafik 4. Kategori Nilai Berita di Televisi 6

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi, komunikasi dan informasi yang berkembang pesat, maka seiring juga dengan membanjirnya arus informasi baik yang berasal dari media cetak maupun media elektronik. Dengan terbukanya informasi dan komunikasi tersebut, masyarakat saat ini dapat berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aspek pembangunan. Demikian pun pada aspek pembangunan pertanian.

Pangan sebagai kebutuhan mendasar manusia merupakan isu yang sangat sensitif diberitakan baik oleh masyarakat maupun di berbagai media. Kementerian Pertanian dalam melaksanakan pembangunan pertanian, seringkali dipojokkan oleh pemberitaan di media massa. Sehubungan dengan keadaan tersebut, perlu adanya pengawalan terhadap informasi yang berkembang di media serta melakukan analisis terhadap isu yang beredar berlarut-larut di media massa. Hal ini diperlukan terutama dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana suatu isu telah beredar luas di masyarakat.

Dalam menganalisa berita ini tidak hanya terbatas pada kebijakan-kebijakan pertanian yang telah ditetapkan, tetapi juga dituntut untuk lebih produktif mengakses informasi baik berita yang bersifat positif maupun negatif dari berbagai referensi dan sumber lain. Demikianpun juga tidak tertutup kemungkinan terhadap terus berkembangnya isu-isu mengenai pembangunan pertanian di berbagai media baik cetak, dan elektronik/televisi. Analisis bulanan ini datanya bersumber dari media massa yang terbit di ibukota dan daerah sebanyak 24 media cetak, dan 17 media elektronik/Televisi.

Melalui kegiatan analisis ini, diharapkan dapat memperoleh informasi berupa uraian suatu isu yang obyektif dari masyarakat, sehingga dapat menjadi masukan bagi pimpinan Kementerian Pertanian dalam menetapkan kebijakan pembangunan pertanian selanjutnya.



1.2. TUJUAN

- a. Mengetahui nilai berita selama sebulan dari 24 media cetak dan 17 media elektronik/televisei;
- b. Mengetahui isu terhangat dalam sebulan;
- c. Menguraikan top isu dalam periode waktu sebulan, sejauh mana isu berkembang, serta tindak lanjutnya.

1.3. METODE KAJIAN

Kegiatan Analisa Berita dan Pendapat Masyarakat merupakan suatu kajian atas sebuah isu yang hangat setiap bulannya. Objek kajian dalam kegiatan ini adalah berita-berita terkait isu yang termuat dalam kliping berita dan pendapat pertanian dari media cetak serta hasil monitoring media elektronik/televisei.

Kegiatan dilaksanakan dengan urutan prosedur:

- Merumuskan nilai berita berdasarkan berita dan pendapat di media massa yang terkait dengan Kementerian Pertanian;
- Merumuskan permasalahan berdasarkan berita-berita ataupun pendapat yang terkait dengan isu;
- Mengumpulkan pernyataan-pernyataan terkait isu yang muncul di media massa;
- Merumuskan tindak lanjut berdasarkan solusi permasalahan yang disampaikan oleh pimpinan maupun stakeholder melalui media massa;
- Menggandakan, menjilid dan mendistribusikan kepada jajaran pimpinan lingkup Kementerian Pertanian dan pihak lain yang membutuhkan informasi.



ANALISIS MEDIA CETAK

2.1. REKAPITULASI BERITA

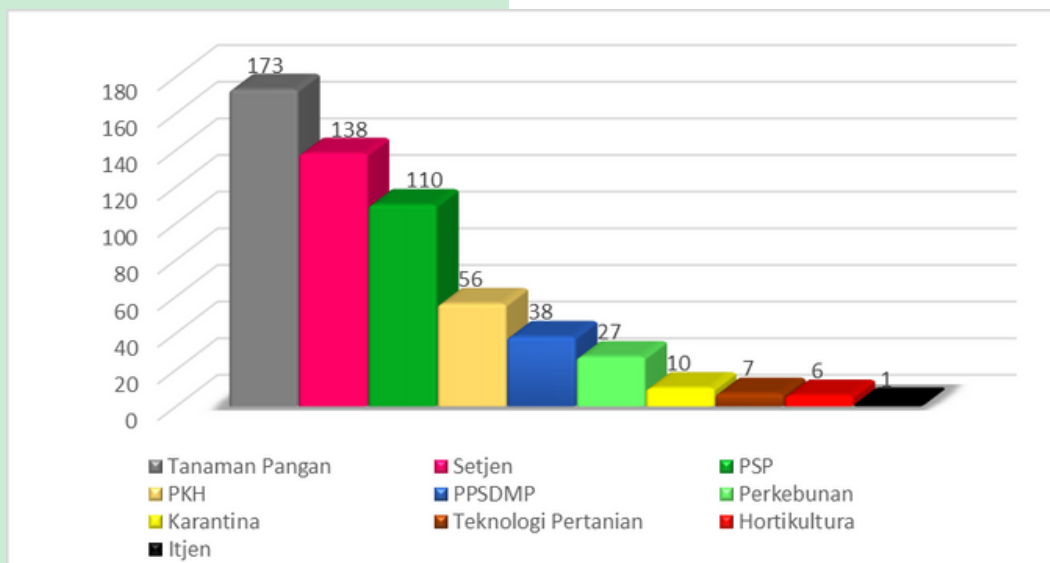
Selama periode 1 – 31 Januari 2023 terdapat sebanyak 566 berita terkait sektor pertanian, yang diambil dari sumber 27 media cetak dengan rincian sebagaimana tersaji pada Grafik 1.[1]

Dari data tersebut, terlihat 3 (tiga) subsektor yang paling banyak muncul dalam pemberitaan, yaitu:

1. Tanaman Pangan sebanyak 173 berita.
2. Sekretaris Jenderal sebanyak 138 berita.
3. Prasarana dan Sarana Pertanian sebanyak 110 berita.

[1] Sumber: Kliping Berita Pertanian yang diterbitkan oleh Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, 2023

Grafik 1. Rekapitulasi Berita Terkait dengan Sektor Pertanian



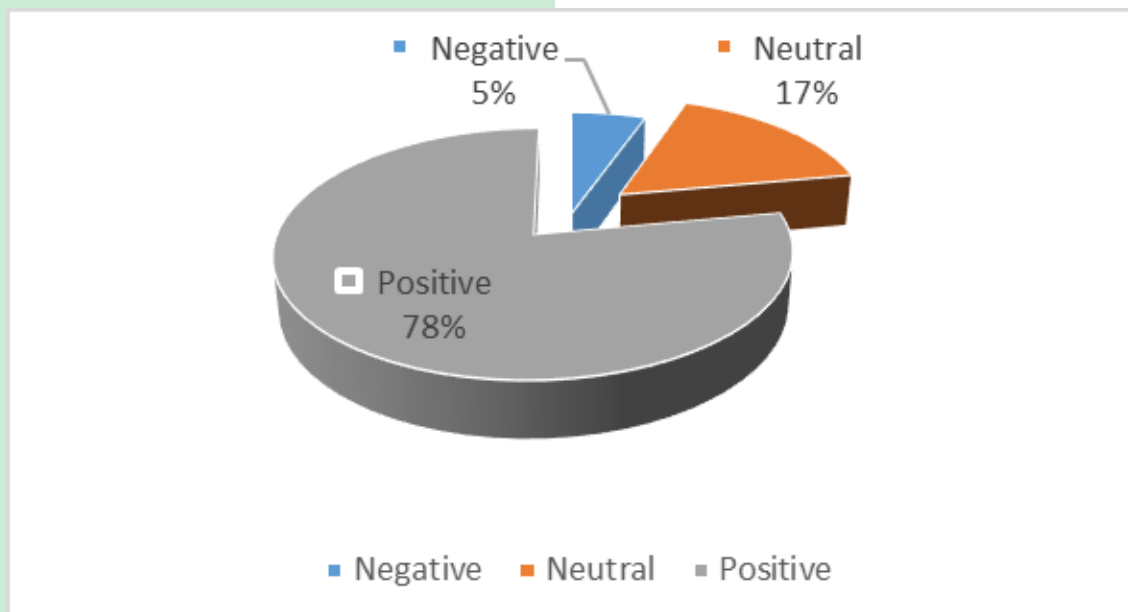
2.2 KATEGORI NILAI BERITA MEDIA CETAK

Selain pengelompokan berdasarkan subyek, pemberitaan di media cetak pada periode tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu kategori positif, negatif, dan netral. Pemberitaan digolongkan menjadi kategori positif jika judul dan isi berita dapat memberikan pencitraan positif bagi Kementerian Pertanian dan/atau pemangku kepentingan (stakeholder) di sektor pertanian. Sedangkan pemberitaan dikategorikan negatif jika memberikan pencitraan yang sebaliknya dan netral jika pemberitaan berimbang atau tidak bersentimen secara khusus terhadap Kementerian Pertanian.

Berdasarkan penggolongan dimaksud, dari sejumlah berita dan opini di media cetak selama periode 1 – 31 Januari 2023 di atas, terdapat 3 kategori nilai berita (sentimen) sebagaimana tersaji dalam Grafik 2;

1. Berita bernilai positif sebanyak 441 atau 78%.
2. Berita bernilai negatif sebanyak 31 atau 5%.
3. Berita bernilai netral sebanyak 94 atau 17%.

Grafik 2. Kategori Nilai Berita di Media Cetak



ANALISIS MEDIA ELEKTRONIK/ TELEVISI (TV)

3.1. MONITORING MEDIA TELEVISI

Hasil monitoring berita pertanian di media elektronik TV selama bulan Januari 2023, yang proses untuk mendapatkan informasi dan berita dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga, dapat digambarkan sebagai berikut:

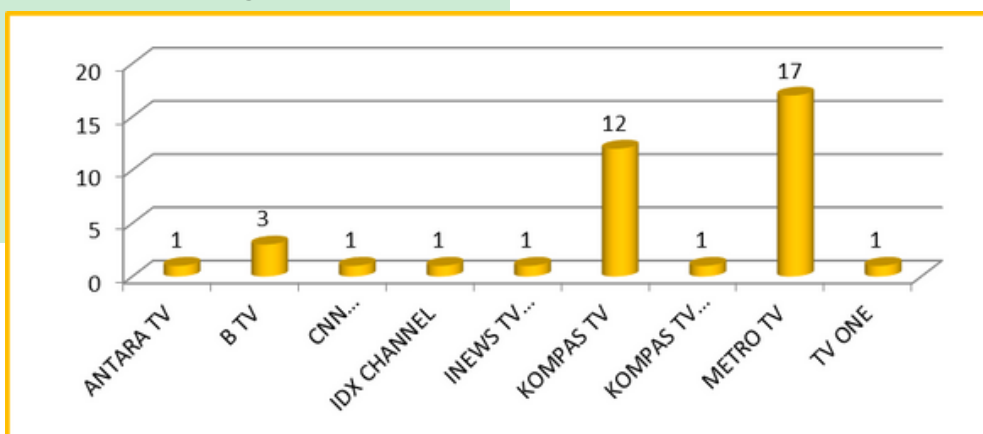
Tabel 1. Jumlah ekspos berita pertanian di media televisi Januari 2023

No	Stasiun	Jumlah Ekspos
1	ANTARA TV	1
2	B TV	3
3	CNN INDONESIA	1
4	IDX CHANNEL	1
5	INEWS TV SULTRA	1
6	KOMPAS TV	12
7	KOMPAS TV SULSEL	1
8	METRO TV	17
9	TV ONE	1
JUMLAH		38

·Kegiatan monitoring pemberitaan di media elektronik (Televisi/TV) telah dilakukan di 9 stasiun TV. Selama bulan Januari 2023, sejumlah 38 ekspos pemberitaan.

·Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah ekspos terbesar berita pertanian terdapat di stasiun Metro TV (17). Hal ini dikarenakan, banyaknya pemberitaan pada berbagai acara yang ditayangkan di stasiun tersebut. Sedangkan pemberitaan terbanyak selanjutnya adalah di Kompas TV (12).

Grafik 3. Monitoring Pemberitaan Kementerian Pertanian di 10 Stasiun TV

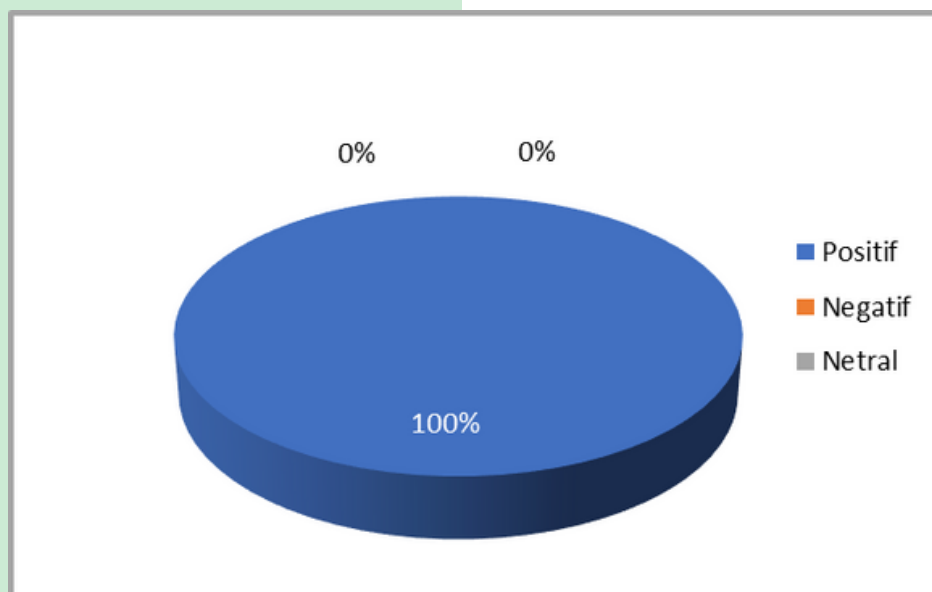


3.2. KATEGORI NILAI BERITA DI TELEVISI

Paparan rinci dari media televisi seputar isu pertanian akan dijabarkan dalam bentuk diagram kecenderungan isu. Ada tiga jenis kecenderungan pada tiap isu, yaitu kecenderungan positif, kecenderungan negatif, dan netral. Kecenderungan positif ialah isi dari isu yang dikabarkan tidak menyangkut cerita keburukan, namun sebaliknya memaparkan hal yang baik, dari maupun terhadap Kementerian Pertanian atau pemangku kepentingan. Kecenderungan negatif ialah isu mengabarkan tentang hal-hal yang buruk maupun yang berakibat buruk bagi Kementerian Pertanian atau stakeholders (pemangku kepentingan). Kemudian isu yang netral ialah paparan yang tidak mengabarkan keburukan atau kebaikan atas pihak yang berkepentingan atau berita yang berimbang antara berita yang positif dan negatif, terkait bagi Kementerian Pertanian dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan penggolongan dimaksud, dari 38 jumlah ekspos di 9 media televisi, maka dapat digolongkan sesuai kecenderungan isunya, sebagaimana tersaji pada gambar 3, yaitu terdapat 38 berita berkategori positif (100%).

Grafik 4. Kategori Nilai Berita di Televisi



TOPIK TERSOROT

4.1. TOPIK TERSOROT DI MEDIA CETAK

Berdasarkan data yang telah dianalisis di media cetak, maka dapat dilihat beberapa isu utama yang tersorot selama bulan Januari 2023, antara lain seperti dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Topik Tersorot di Media Cetak

NILAI BERITA	SUBSEKTOR	TEMA BERITA
Positif (+)	1. Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none">Ketersediaan Stok Beras NasionalPanen Raya Padi
	2. Sekretariat Jenderal	<ul style="list-style-type: none">Rakernas Pembangunan Pertanian Tahun 2023DPR Apresiasi Kinerja Kementan
	3. Prasarana dan Sarana Pertanian	<ul style="list-style-type: none">Alokasi dan Distribusi Pupuk SubsidiKetersediaan Stok Pupuk SubsidiDukungan Program Food Estate
Negatif (-)	1. Prasarana dan Sarana Pertanian	<ul style="list-style-type: none">Petani Terancam Gagal PanenLahan Pertanian Terdampak Banjir
	2. Sekretariat Jenderal	<ul style="list-style-type: none">Kritik DPR Soal Capaian Kinerja KementanKritikan Terhadap Food Estate
Netral (N)	1. Sekretariat Jenderal	<ul style="list-style-type: none">Upaya Antisipasi Krisis PanganIndeks Kemiskinan di Sejumlah Wilayah Indonesia
	2. Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none">Pro Kontra Kebijakan Impor BerasDugaan Mafia Beras
	3. Badan Karantina	<ul style="list-style-type: none">Upaya Antisipasi Krisis Pangan

4.2. TOPIK TERSOROT DI MEDIA ELEKTRONIK

Berdasarkan data yang didapat dari media elektronik televisi, maka beberapa topik utama yang tersorot pada bulan Januari 2023 antara lain sebagai berikut dalam Tabel 3.

Tabel 3. Topik tersorot di media elektronik/Televisi (TV)

NILAI BERITA	SUBSEKTOR	ISU	STASIUN
Positif	1. Peternakan dan Kesehatan Hewan	<ul style="list-style-type: none">Upaya Pencegahan dan Penanggulangan PMK	Metro TV, TV One
	2. Prasarana dan Sarana Pertanian	<ul style="list-style-type: none">Polemik Program Kebijakan Food Estate	Kompas TV, BTV
	3. Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan Budidaya Tanaman Sorgum	Metro TV, Kompas TV, iNews TV, Antara TV

UPAYA ANTISIPASI KRISIS PANGAN

5.1 LATAR BELAKANG ISU

Menurut rilis Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada November 2022, luas panen padi pada 2022 diperkirakan sebesar 10,55 juta ha dengan produksi sekitar 55,44 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, maka produksi beras pada 2022 diperkirakan sebesar 31,94 juta ton. Nilai itu meningkat sebanyak 1,34 persen dibandingkan produksi beras di 2021 yang sebesar 31,36 juta ton. Capaian rata-rata nasional tingkat produktivitas padi 5,25 ton GKG/hektare tersebut belum menggambarkan capaian potensi genetik produktivitas padi hasil penelitian yang mampu mencapai hingga lebih 11 ton GKG/ha. Laju peningkatan produktivitas padi yang hanya 0,5-0,9 persen dan laju peningkatan produksi padi nasional yang relatif stagnan kalah dibandingkan laju peningkatan jumlah penduduk dari 2015-2022, yaitu 1,17-1,38 persen. Peningkatan produksi padi nasional adalah penting dan prioritas, karena petani Indonesia harus memberi makan 275 juta penduduk. Populasi Indonesia berada di posisi ke-4 dunia setelah China, India, dan Amerika. Bandingkan dengan populasi Vietnam yang hanya 98,18 juta penduduk dan Thailand yang hanya 70,2 juta. Petani Indonesia harus memberi makan penduduk 3-4 kali lipat dari petani Vietnam dan Thailand. Angka-angka tersebut membuat bangsa ini harus bekerja keras. Beras merupakan produk pangan yang ketersediaannya tergantung musim dan tersebar di wilayah sentra. Ada suatu waktu beras melimpah di saat panen raya, tetapi di suatu waktu beras minim karena sedang musim tanam dan bera. Ada suatu daerah yang surplus dan ada suatu daerah yang defisit.



Kanal agronomik Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI) kemudian dituntut agar lebih meningkatkan peran dalam membantu pemerintah mencari jalan keluar bagi bangsa Indonesia dari persoalan ini dari perspektif ilmu agronomi. Inilah yang disebut sebagai kanal agronomik. Indonesia harus meningkatkan laju produksi padinya dan sekaligus keluar dari ketergantungan pada beras sebagai pangan utama. Pangan lokal bergizi tinggi harus didorong lebih cepat, jangan lagi menjadi pangan alternatif, tetapi statusnya harus menjadi pangan utama komplementer yang spesifik lokasi pada level provinsi dan kabupaten. Pengembangan pangan sumber daya lokal sebagai sumber karbohidrat diharapkan juga berperan menekan impor gandum yang sekarang ini menjadi pangan nomor dua setelah beras. Fakta yang disebutkan tersebut menunjukkan bahwa perjalanan menuju Indonesia Emas 2045 dapat terganggu oleh turbulensi pangan dan kemiskinan.

Peluang kompetitif bonus demografi juga akan sulit dimanfaatkan ketika Indonesia belum menemukan terapi yang efektif untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Peningkatan laju penduduk dan peningkatan penduduk umur produktif (15-64 tahun) cukup besar dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi, maka diperlukan penambahan produksi pangan, pangan yang berkualitas (pangan fungsional), yaitu pangan yang beragam, bergizi, dan berimbang. Dari fenomena tersebut para ahli agronomi dituntut lebih berperan mencari solusi untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produksi padi dan akselerasi pangan lokal menjadi pangan utama selain beras.

Perusahaan pelat merah induk pangan ID FOOD berkomitmen memajukan pangan Indonesia melalui beragam transformasi dan inovasi serta membangun ekosistem hulu-hilir terintegrasi. Direktur Utama ID Food Frans Marganda Tambunan mengatakan ulang tahun pertama ID Food kali ini pihaknya telah merealisasikan tanam seluas 326.622 hektare yang melibatkan petani sekitar 173.486 orang melalui beberapa komoditas, seperti padi, tebu, jagung, sawit, dan kopi.



"Kami mengajak seluruh masyarakat, pelaku usaha pangan dapat bersama-sama berkolaborasi dalam memajukan pangan Indonesia," kata Frans dalam keterangan di Jakarta, Senin. Pada 2022, berbagai kegiatan korporasi dalam memperkuat ekosistem pangan nasional telah dilakukan melalui komitmen pendistribusian pangan. Frans menuturkan salah satunya komitmen dalam menjaga ketersediaan pangan komoditas minyak goreng dengan mendistribusikan sekitar 90,56 juta liter minyak goreng di 6.500 titik lokasi di Indonesia. Dalam ulang tahun pertama itu, ID Food mendapatkan banyak ucapan dari sejumlah menteri, di antaranya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Syahrul berharap perseroan dapat terus kolaborasi dengan Kementerian Pertanian. Menurutnya, ID Food memiliki peran penting karena merupakan bagian dari ekosistem pertanian. "Pertanian tidak hanya di budidaya, pertanian ada di pasca, pertanian ada di mengindustrikannya, dan mengolahnya, pertanian ada di market, dan ID Food ada di semua tempat," kata Syahrul.

Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan panen raya di lahan ratusan hektare di Desa Margagiri, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten. "Kami mengapresiasi panen raya di sini dengan produktivitas rata-rata enam ton/hektare," kata Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementan Suwandi dalam keterangannya di Pandeglang, Selasa.

Panen raya di Kabupaten Pandeglang dipastikan menyumbangkan kedaulatan pangan, sebab wilayah Banten hingga kini pemasok beras terbesar di tingkat nasional. Bahkan, tahun 2022 Banten masuk peringkat ke delapan sebagai daerah penghasil beras nasional. "Kita memastikan panen raya awal tahun 2023 produksi pangan di Banten melimpah," kata Suwandi. Menurut dia, keberhasilan Banten menjadi sentra penghasil beras peringkat kedelapan tingkat nasional itu atas kerja keras semua pihak, termasuk gubernur, bupati dan petani. Produktivitas panen padi rata-rata enam ton per hektare sehingga mampu memperkuat ketersediaan pangan dalam negeri, terlebih menghadapi berbagai tantangan dan ancaman krisis global. "Kami meyakini bahwa Banten merupakan wilayah subur dan potensi besar dalam menguatkan pangan nasional," katanya.

Diharapkan Provinsi Banten agar menambah kuota pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai salah satu jalan bagi kemajuan usaha tani di wilayah Pandeglang. Penggunaan KUR, menurut Suwandi bisa menjadi solusi pasti atas meningkatnya produksi. "Tahun lalu KURnya mencapai Rp105 triliun dan ini naik 2-3 kali lipat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Karena itu saya berharap segera diakses KURnya untuk memberikan fasilitasi kepada petani yang kesulitan modal sehingga proses produksi bisa berjalan dengan baik," katanya.

Dalam rangka menyambut tahun 2023 yang lebih baik, Anggota Komisi IV DPR RI Sa'adiyah Uluputty mengingatkan Kementerian Pertanian (Kementan) untuk serius mengevaluasi sekaligus menetapkan program kerja demi ketahanan pangan Indonesia. Ia tidak ingin muncul mindset di Kementan bahwa program kerja dianggap sebagai sekadar hanya rutinitas tahunan saja. Karena itu, ia meminta program kerja Kementan jangan copy-paste demi ketahanan pangan Indonesia. "Jangan sampai ada istilah di hampir semua kementerian itu, programnya rutinitas saja. Copy-paste. (Program) tahun-tahun kemarin kemudian diulangi lagi di tahun-tahun yang akan datang tanpa evaluasi secara menyeluruh," terang Sa'adiyah dalam Rapat Kerja Komisi IV DPR RI bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sekaligus Rapat Dengar Pendapat dengan Perum Bulog, PT RNI, ID FOOD, dan PT Pupuk Indonesia di Gedung Nusantara II, Jakarta, Senin (16/1/2022).

Di sisi lain, ia menekankan agar Kementan tidak berpuas diri walaupun realisasi anggaran Kementan tahun 2022 telah mencapai 95 persen. Perlu diakui, berdasarkan realisasi tersebut menandakan bahwa Kementan telah mencapai target, akan tetapi ia menilai secara kualitas perlu ditanyakan. "Untuk mengukur dari sisi kualitatif, memang yang harus kita bandingkan adalah seberapa besar tingkat kemakmuran petani yang diukur juga salah satunya adalah nilai tukar petani. Tetapi, lebih dari itu juga adalah seberapa besar kesejahteraan petani," imbuh Politisi PKS ini.

Food Estate (FE) merupakan salah satu konsep lumbung pangan. Program Kementerian Pertanian (Kementan) tahun 2020 ini berjalan atas arahan Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo guna mewujudkan kemandirian pangan serta bertujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi para petani. Provinsi Kalteng merupakan salah satu lokasi pengembangan food estate. Salah satunya di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau, Jumat (20/01/2023).



5.2 KOMENTAR

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyampaikan hal itu kepada Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin di Istana Wapres, Selasa sore (24/01/2023). Juru Bicara Wapres Masduki Baidlowi mengatakan Mentan menyampaikan maksudnya dalam rangka mengundang Wapres menghadiri Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Pembangunan Pertanian 2023. Sekaligus melaporkan keadaan stok beras nasional saat ini. Demikian siaran pers Setwapres, Selasa. "Wapres diundang membuka acara rakernas terkait pembangunan pertanian di Indonesia, esok hari (hari ini). Para gubernur dan bupati akan hadir," ujar Masduki. Selain itu, Mentan juga menyampaikan perihal keputusan impor beras yang belum lama ini dilakukan.

Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo, memastikan bahwa kebijakan impor beras dilakukan lebih untuk strategi mengendalikan harga di pasar. Karenanya, Syahrul juga mengklaim bahwa meski tanpa pasokan impor, kondisi stok beras nasional saat ini dalam keadaan cukup dan aman. Karena kondisi stok dalam keadaan cukup, menurut Masduki, maka kebijakan impor lebih didasarkan pada kebutuhan pemerintah untuk menjaga posisi harga di pasaran agar tetap stabil. Mentan juga mengakui bahwa kebijakan impor beras dilakukan dengan berbagai pertimbangan, termasuk kondisi psikologis masyarakat dan berbagai aspek lainnya.

Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo, memastikan bahwa kebijakan impor beras dilakukan lebih untuk strategi mengendalikan harga di pasar. Karenanya, Syahrul juga mengklaim bahwa meski tanpa pasokan impor, kondisi stok beras nasional saat ini dalam keadaan cukup dan aman. Mentan juga mengakui bahwa kebijakan impor beras dilakukan dengan berbagai pertimbangan, termasuk kondisi psikologis masyarakat dan berbagai aspek lainnya. Namun, Mentan juga memastikan bahwa tanpa pasokan impor pun, stok beras nasional tidak dalam kondisi kekurangan dan mampu mencukupi seluruh kebutuhan masyarakat. "Jadi pada dasarnya sebenarnya tidak impor pun sudah cukup, karena stok nasional tahun ini menurut dia (Mentan) kan cukup," ungkap Masduki. Tak hanya melaporkan kondisi stok beras nasional, kehadiran Mentan juga bermaksud mengundang Wapres untuk hadir dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Pembangunan Pertanian Tahun 2023, yang bakal diselenggarakan besok, Rabu (25/1/2023).

Wakil Presiden RI, KH. Maruf Amin mengapresiasi capaian dan kinerja jajaran Kementan yang mampu menjaga kondisi pangan Indonesia disaat krisis dunia melanda. "Saya memberikan apresiasi buat teman-teman pertanian dan untuk jajaran Kementan yang selama ini telah menjaga dan mempertahankan pertanian Indonesia," ujarnya. Selain itu, Wapres mengapresiasi kolaborasi dan semangat kerja petani dalam meningkatkan produksi padi sehingga pada tiga tahun terakhir, yakni 2019 hingga 2021 Indonesia sukses mewujudkan swasembada beras dengan tidak mengimpornya dari luar negeri.



"Terima kasih karena pertanian dan pangan Indonesia dipandang tangguh dan berhasil mencapai Swasembada beras selama 2019-2021 dan kita mendapatkan penghargaan dari internasional. Saya kira ini tidak hanya cukup dipertahankan tapi perlu terus ditingkatkan demi kemandirian pangan yang berkelanjutan dan kesejahteraan nyata bagi masyarakat dan tentunya para petani," jelasnya.

Anggota Komisi IV DPR RI, Bambang Purwanto menilai program food estate di wilayah Kalimantan Tengah sudah berjalan optimal. Program tersebut bahkan memberi dampak besar terhadap pendapatan petani, terutama setelah Kementerian Pertanian melakukan intervensi alsintan. Hanya saja, kata Bambang, program ini tidak semudah membalikan telapak tangan karena sesuai dengan RPJMN program tersebut membutuhkan waktu yang cukup panjang. Di samping itu, Bambang menilai harus ada perbaikan pada tata kelola food estate agar tingkat keberhasilannya berjalan sesuai target. "Dampak program food estate itu sangat bagus. Mereka (petani) akhirnya memiliki semangat bertanam yang luar biasa. Apalagi setelah alsintan masuk sehingga produktifitas mereka semakin meningkat dan lebih efisiensi. Dan ingat, food estate itu program jangka panjang tidak bisa secepat kilat," ujar Bambang, Rabu, 18 Januari 2023.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo bersama Kapolda Jateng Ahmad Luthfi, Pangdam IV Diponegoro Widi Prasetyono dan Perum Perhutani menjalin kemitraan dengan penanaman jagung. Kegiatan ini demi diversifikasi lahan untuk mendukung ketahanan pangan daerah. Penanaman jagung dilakukan pada lahan seluas 475 hektare di Petak 49 F, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Kegiatan yang diselenggarakan Satgas Pangan Jateng itu juga diikuti jajaran forkopimda serta ratusan petani jagung. "Kita bisa memanfaatkan lahan punya Perhutani yang menurut saya bisa mempercepat komoditas yang ada. Kalau hari ini jagung, nanti di tempat lain kita sesuaikan dengan yang lain," ujar Ganjar di lokasi usai melakukan penanaman jagung. Provinsi Jateng selama ini dikenal sebagai lumbung pangan nasional. Banyak komoditas pangan negara yang diproduksi Jateng, termasuk jagung. Untuk produksi jagung di Jateng, hingga bulan September 2022 mencapai 3.047.712 ton. Demi memperkuat ketahanan pangan, Ganjar mengatakan lahan-lahan tidur yang selama ini kurang dari sisi kebermanfaatannya, harus didorong menjadi lahan subur dan produktif untuk memproduksi jagung dan tanaman jenis lainnya. Tujuannya, lanjut Ganjar, selain memperbanyak lahan produktif untuk pangan, pemanfaatan lahan juga untuk meningkatkan perekonomian daerah. Terlebih, masyarakat pedesaan yang banyak mencari mata pencaharian sebagai petani.

Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Kasdi Subagyo menyampaikan bahwa target produksi komoditas padi untuk tahun 2023 sebanyak 54,5 juta ton atau sama dengan target tahun lalu. "Jagung dengan kadar air 27 persen 23,05 juta ton, kedelai 370 ribu ton, cabai 2,93 juta ton," katanya dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi IV DPR RI yang diikuti secara daring di Jakarta, Selasa. Kemudian, bawang merah sebanyak 1,71 juta ton, bawang putih 45,45 ribu ton, kopi 810 ribu ton, kakao 780 ribu ton, tebu 37,15 juta ton, kelapa 2,99 juta ton, daging sapi/kerbau 465,15 ribu ton serta daging ayam 3,87 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagian besar target komoditas pertanian di tahun 2023 tidak jauh berbeda dengan target di tahun 2022. Tercatat target komoditas padi di tahun 2022 54,5 juta ton dengan realisasi 55,44 juta ton. Lalu jagung 23,1 juta ton dengan realisasi 25,18 juta ton, kedelai 280 ribu ton dengan realisasi 300 ribu ton, bawang merah 1,64 juta ton dengan realisasi 1,72 juta ton.

Kemudian aneka cabai 2,87 juta ton dengan realisasi sedikit di bawah target yakni 2,73 juta ton. Tebu dengan target 34,99 juta ton, kopi 790 ribu ton, daging sapi/kerbau 440 ribu ton, dan daging ayam dengan 3,54 juta ton dengan realisasi 3,77 juta ton. Lebih lanjut Kasdi memaparkan kegiatan utama peningkatan produksi dan produktivitas pertanian tahun 2023. Kegiatan utama terdiri dari sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

Deputi Pangan dan Agribisnis Kemenko Perekonomian, Musdhalifah Machmud mengungkapkan pentingnya peranan sektor pertanian sebagai salah satu sektor strategis yang menopang kondisi perekonomian Indonesia disaat krisis dunia. Dia mengaku bersyukur karena pertanian tetap bertahan sebagai bantalan ekonomi nasional. "Sektor pertanian selalu menjadi resiliensi dalam masa-masa kritis. Tahun 2020 covid, kita lihat bahwa sektor pertanian mampu bertahan sebagai bantalan ekonomi. Kita bersyukur karena pertumbuhan ekonomi kita menunjukkan angka yang cukup impresif 5,72 persen dengan proyeksinya mencapai 5,2 persen.

Sedangkan pada tahun 2023 angkanya mencapai 5,3 persen," ujar Musdhalifah dalam rakernaa pertanian 2023, Rabu, 25 Januari 2023. Menurut Musdhalifah, capaian ini tak lepas dari kinerja Kementerian Pertanian (Kementan) yang mengedepankan kolaborasi dengan petani dan pemerintah daerah dalam merealisasikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pertanian dalam menumbuhkan usaha tani di seluruh Indonesia. "Kita tahu bahwa sektor pertanian saat ini sudah menjadi penerima KUR tertinggi sekitar 100 triliun untuk tahun 2023. Harapannya ini betul-betul mampu memicu ketersediaan pangan di seluruh Indonesia dan utamanya meningkatkan kesejahteraan petani kita," katanya.

5.3 TINDAK LANJUT

Program Food Estate memiliki konsep dan tujuan yang positif untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Terlebih di tengah ancaman dan krisis pangan dunia. Jika Food Estate diperankan sebagai bangunan kelembagaan pemerintah untuk modernisasi, efisiensi pertanian, penciptaan nilai tambah, dan bersinergi dengan korporasi petani, maka akselerasi yang dilakukan pemerintah ini sangat strategis. "Dengan asumsi biaya transaksi dapat ditekan dan ada efisiensi operasi, maka food estate akan menjadi instrumen kebijakan pemerintah dalam rangka penguatan ketahanan pangan berkelanjutan dan membawa multiplier efek pada modernisasi pertanian nasional. Tak hanya itu, Food Estate juga dapat mendorong kesejahteraan petani melalui pola kelembagaan atau korporasi petani. Sehingga, nilai ekonomi pertanian bisa terskala dengan baik. "Dengan ini, efek penciptaan nilai tambah akan semakin terbuka lebar jika sumberdaya pertanian dikelola secara perusahaan dengan skala usaha dan memiliki keberlanjutan (continuity) dalam produksinya.

Kementerian Pertanian diminta dapat mendorong pengembangan industri pertanian melalui penetapan target produksi dan sasaran lokasi komoditas pangan. "Kementerian Pertanian agar mengidentifikasi komoditas pangan yang tepat dalam menghadapi krisis pangan dunia, serta fokus mendorong pengembangannya, termasuk penetapan target produksi dan lokasinya. Kementerian Pertanian diminta untuk merumuskan inovasi dalam peningkatan produktivitas dan penciptaan nilai tambah produk pertanian, sebagai upaya memajukan industri pertanian tanah air. "Kementerian Pertanian saya minta membuat terobosan-terobosan untuk lompatan peningkatan produktivitas dan penciptaan nilai tambah produk pertanian. Harapannya, walaupun lahan terbatas, produktivitas dan pendapatan petani dapat terus ditingkatkan. Lebih jauh, dalam mendorong terwujudnya kemajuan industri tanah air tersebut, menekankan pentingnya kerja sama antarinstansi dalam menciptakan inovasi, khususnya dalam bidang industri teknologi pertanian.

"Perlunya menggandeng berbagai pihak, baik petani individu maupun kelompok, perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga penelitian, sehingga tercipta inovasi-inovasi aplikatif seperti penemuan bibit unggul, teknologi pertanian, serta sarana dan prasarana pertanian.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**